BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu dengan meneliti langsung objek penelitian ke lapangan dan meneliti. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yaitu proses pencarian pengetahuan empiris guna menyelidiki dan meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Rahardjo, 2011,p. 12)

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi *object* penyelidikan yang hasil temuannya berupa uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman (Leksono, 2013, p. 181) mengenai Penerapan nilai-nilai islam pada manajemen pemasaran di tambak lele studi kasus di tambak banua anyar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Jl. Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin timur kota banjarmasin. Pemilihan lokasi ini dikarenakan pada wilayah tersebut merupakan salah satu tempat pembudidayaan bibit ikan lele yang sebelumnya merupakan sungai martapura.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Tentang penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam budidaya ikan lele di tambak Banua Anyar
b. Tentang kendala yang dirasakan dalam penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam budidaya ikan lele di tambak Banua Anyar

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data adalah informan. Informan adalah menujuk pada pelaku ekonomi yang diteliti dengan mindset untuk mendapatkan kedalaman informasi (Leksono, 2013, p. 317). Adapun informan dalam penelitian ini adalah semua pembudidaya bibit ikan lele di Desa Banua Anyar kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin yang berjumlah sekitar 4 orang informan yang semuanya laki-laki dan juga 2 orang pembeli ikan lele di Desa Banua Anyar. Adapun alasan memilih pembeli menjadi informan yaitu untuk penguat hasil penelitian yang didapatkan dari informan pembudidaya ikan lele.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang tepat untuk menilai prilaku dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata lokasi penelitian, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran bagaimana

penerapan nilai-nilai etika bisnis islam dalam pembudidayaan ikan lele di tambak Banua Anyar

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan. (Saebani, 2009, p. 131) Tanya jawab langsung dilakukan dengan para pembudidaya Ikan Lele di Desa Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai Sistem Manajemen Pemasaran Pada Tambak Lele dan Berdasarkan Nilai-nilai Islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang diperoleh melalui bahan yang tertulis, bisa berupa dokumen publik maupun privat (Creswell, 2010, p. 261). Dokumen yang diperlukan terkait dengan Penerapan nilai-nilai islam pada manajemen pemasaran di tambak lele studi kasus di banua anyar berupa foto, kwitansi dan lain-lain sehingga diperoleh data yang diperlukan.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan Tahapam-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang diperoleh di lapangan dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang valid.
2. Deskripsi yaitu memaparkan tentang cara manajemen pemasaran di

tambak lele banua anyar dengan berdasarkan prinsip-prinsip islam

3. Matrikasi, yaitu dengan melakukan penyusunan secara ringkas ke dalam bentuk matrik terhadap data yang diperoleh, sehingga memudahkan dalam memahami dan menganalisa (Umar, 2013, p. 77) tentang Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Manajemen Pemasaran di tambak lele Banua Anyar yang diperoleh sesuai dengan permasalahan sehingga tersusun secara sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis Miles dan Huberman, yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verificatio*n. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh**.** Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini, yaitu:

a. Reduksi Data (Data *reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian peneliti merangkum data-data hasil temuan di lapangan untuk kemudian

dipilih sesuai dengan tema yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dalam artian merangkum, memilih hal-hal pokok pada data yang telah di dikumpulkan di lapangan selama penelitian.

b. Data *Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, sehingga data dapat disajikan sesuai dengan rumusan masalahnya. selanjutnya data hasil temuan dijelaskan dalam bentuk teks uraian singkat yang bersifat naratif, sehingga dapat dipahami dan mulai jelas mengenai permasalahannya

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah data disajikan dan diuraikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan, dari semua data yang terkumpul dan dari hasil wawancara dengan para informan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.